

362.1072

SCE

e

e.1

LAPORAN HASIL PENELITIAN

COST EFFECTIVE PENDERITA YANG DIRAWAT DI PICU/NICU
RUMAH SAKIT Dr.KARIADI SEMARANG TAHUN 1992 - 1993



Oleh :

Ag. Soemantri

Dibiayai oleh Dana Proyyek Operasi dan Perawatan Fasilitas
Universitas Diponegoro Semarang

Tahun Anggaran 1994/1995,

Nomor : 201/XXIII/3/-/1994 tanggal 28-3-1994

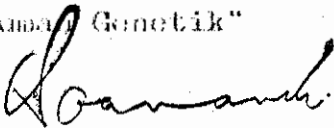
LAPORAN HASIL PENELITIAN

1. Judul Penelitian : *Cost effective* penderita yang dirawat di PICU/NICU Semarang.
2. Kepala Proyek Penelitian
 - a. Nama lengkap : Prof.Dr.dr.Ag.Soemantri H., DSAK
 - b. Pangkat&jabatan: Pembina utama / IVD.
 - c. Pengalaman dalam bidang penelitian : terlampir.
 - d. Sedang mengadakan penelitian : tidak.
 - e. Tempat penelitian :
Sub unit PICU/NICU FK.UNDIP / RS.Dr. Kariadi, Semarang.
 - e.1. Laboratorium : Ilmu Kesehatan Anak.
 - e.2. Bagian : Studi Human Genetik
Ilmu Kesehatan Anak.
 - e.3. Fakultas : Kedokteran UNDIP.
3. Jangka waktu penelitian : 6 (enam) bulan.
4. Dibiayai melalui proyek : Operasi dan Perawatan Fasilitas Universitas Diponegoro
No kontrak : 185 i/PT09.OP/A/1994
Tanggal kontrak : 15 Agustus 1994
5. Biaya yang diperlukan : Rp. 1.000.000,00
(Satu juta Delapan
ratus ribu rupiah)

Semarang, 30 Januari 1995

Ketua Kelompok Studi

"Human Genetik"



Prof. DR. dr. Ag. Soemantri DSAK

N I P. 130 237 489

Ketua Peneliti



Prof. DR. dr. Ag. Soemantri DSAK

N I P. 130 237 489

Mengetahui :

Ketua Lembaga Penelitian UNDIP,



Ag. Soemantri DSAK

P. 130 237 487

RINGKASAN

Tindakan invasif dan pengelolaan intensif memerlukan sarana dan prasarana yang disesuaikan dengan kemajuan ilmu dan teknologi kedokteran dewasa ini. Kemampuan tenaga medis dan para medis dalam mengantisipasi kegawatan sangat diperlukan dalam pengelolaan kegawatan secara menyeluruh. Keterlambatan pengiriman penderita ke ruang perawatan intensif akan menyebabkan bertambah beratnya penyakit yang diderita. Derajat beratnya penyakit serta komplikasinya akan menyebabkan penderita lebih lama tinggal di rumah sakit, mahalnnya sarana dan prasarana di ruang perawatan intensif akan menambah mahalnnya biaya perawatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan biaya perawatan penderita yang dirawat di PICU/NICU RS.Dr.Kariadi Semarang, serta mencari standard biaya yang dibutuhkan pada perawatan penderita sakit berat.

Sampel yang akan digunakan adalah penderita yang dirawat di PICU/NICU RS.Dr.Kariadi selama 2 tahun yaitu mulai tahun 1992 sampai dengan tahun 1993. Metoda yang digunakan secara retrospektif, dengan mengambil data dari catatan medik penderita tersebut, kemudian dibuat *master table* dan ditabulasi. Sampel yang digunakan 358 penderita, paling banyak dari penderita tersebut neonatus (155; 43,3%). Penderita yang hidup ternyata biaya perawatan lebih murah dibandingkan dengan penderita yang meninggal dunia.

SUMMARY

The intensive action against illness and its intensive management needs tools and equipment which are adapted to the advancement of the present medical science.

The capability of the medical and paramedical staff change anticipating the critical condition is badly needed in its overall management. The delay in sending the patient to the intensive care unit will drive the more serious condition of the disease suffered from the level of the seriousness of the disease and its complication will contribute the patients to stay longer in the hospital, while the expensive tools and equipment in the intensive care unit will make the treatment²³ cost more expensive.

This research is design to figure of the treatment need of the patient hospitalized in the PICU/NICU of Dr. Kariadi hospital Semarang and to find out the standard cost needed for the treatment of a serious illness.

The samples which will be applied are patients hospitalized in the PICU/NICU of the Kariadi hospital Semarang during 2 years (1992-1993). 358 patients were used in this research, most of them was neonates (155;43,3%).

The cost effective of survival patients was cheaper than non survival patients.

KATA PENGANTAR

Berdasarkan data dari rekam medik RS.Dr.Kariadi tahun 1990 - 1991, Semarang melaporkan bahwa penderita yang dirawat di sub unit PICU/NICU RS.Dr.Kariadi, Semarang mulai saat penderita tersebut dirawat sampai penderita tersebut sembuh atau meninggal dibutuhkan biaya perawatan yang tidak sedikit, maka dengan memanfaatkan dana DPP-SPP Universitas Diponegoro Tahun 1994-1995 kami ingin mengetahui *Cost effective* penderita yang dirawat di PICU/NICU RS.Dr.Kariadi selama tahun 1992-1993.

Untuk hal ini kami mengucapkan terima kasih kepada :

Ketua Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro yang telah memberi bantuan dana.

Semua pihak yang telah memperlancar penelitian ini.

Semarang, 30 Januari 1995

Ketua Tim Penelitian

Prof.Dr.dr.Ag.Soesantri H., DSAK

DAFTAR ISI

	Halaman
Lebar pengesahan	i
Ringkasan	ii
Summary	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar isi	v
Daftar tabel	vi
Pendahuluan	1
Tinjauan pustaka	1-2.
Tujuan dan manfaat penelitian	2.
Metode penelitian	3.
Hasil dan pembahasan	4-6.
Kesimpulan dan saran	7.
Daftar pustaka	7.
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.	Jumlah penderita yang dirawat di PICU/ NICU tahun 1992-1993 berdasarkan umur	4
Tabel 2.	Jumlah penderita kelompok neonatus ber - dasarkan gagal nafas dan non gagal nafas serta cost rate tahun 1992-1993.	4
Tabel 3.	Jumlah penderita bayi dan anak yang diraw- wat di PICU/NICU berdasarkan hasil akhir- perawatan 1992.	5
Tabel 4.	Jumlah penderita bayi dan anak yang dirawat di PICU/NICU berdasarkan hasil akhir pe - rawatan 1993.	5
Tabel 5.	Jumlah penderita bayi dan anak yang dirawat di PICU/NICU berdasarkan hasil akhir pe - rawatan, cost rate dan lamanya dirawat ta - hun 1992.	6
Tabel 6.	Jumlah penderita bayi dan anak yang dirawat di PICU/NICU berdasarkan hasil akhir pe - rawatan, cost rate dan lamanya dirawat ta - hun 1993.	6

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Kemajuan ilmu dan teknologi kedokteran pada umumnya dan pediatrik gawat darurat pada khususnya membawa dampak perubahan dalam pelayanan terhadap penderita secara menyeluruh. Mahalnya sarana dan prasarana dalam perawatan intensif pediatrik (*pediatric intensive care*) serta perawatan intensif neonatus (*neonatal intensive care*) akan membawa dampak yang langsung maupun tidak langsung terhadap pelayanan penderita sakit berat. Hampir 20% biaya rumah sakit dialokasikan untuk membiayai pelayanan penderita gawat darurat di rumah sakit khususnya di ruang perawatan intensif.

Tingginya angka kematian di ruang intensif khususnya *Pediatric Intensive Care Unit* (PICU) maupun *Neonatal Intensive Care Unit* (NICU) banyak faktor yang berpengaruh, diantaranya adalah derajat beratnya sakit serta faktor lain yang berhubungan dengan sakitnya, pengelolaan intensif serta tindakan invasif, tidak dilupakan adalah kemampuan ekonomi penderita (orang tua) untuk mendapat pelayanan optimal di ruang intensif khususnya di negara berkembang.

Biaya yang dibutuhkan dalam perawatan penderita termasuk didalamnya adalah biaya perawatan, biaya obat-obatan, biaya tindakan serta biaya dokter.